



BERITA ACARA / SIARAN PERS

PENGELOLA BATUR UNESCO GLOBAL GEOPARK

GEDUNG INFORMATION CENTRE JL. RAYA PENDAKIAN GUNUNG BATUR

Kunjungan Studi Tiru Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat ke Kabupaten Bangli & Batur UNESCO Global Geopark

Tanggal Pelaksanaan:	1 Juli 2026
Instansi Tamu:	Pemerintah Kabupaten Kutai Barat (Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat)
Instansi Tujuan:	1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangli 2. Pengelola Batur UNESCO Global Geopark 3. Kawasan Hutan Pinus Glagahlinggah
Agenda Utama:	Studi Tiru Pengelolaan Pariwisata, Penataan Geopark, dan Penjajakan Rencana Pengembangan Geopark Nasional Kutai Barat

I. PENGANTAR / RINGKASAN KUNJUNGAN

Dalam rangka memperkuat wawasan tata kelola pariwisata berkelanjutan serta pengembangan kawasan warisan bumi, Pemerintah Kabupaten Kutai Barat melalui Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat melaksanakan Kunjungan Studi Tiru ke Kabupaten Bangli pada tanggal 1 Juli 2026. Rombongan berfokus mempelajari pengelolaan pariwisata di Bangli—khususnya kawasan Kintamani—serta menjalin dialog strategis dengan Pengelola Batur UNESCO Global Geopark.

II. RANGKAIAN KEGIATAN DAN KUNJUNGAN LAPANGAN

1. Koordinasi Bersama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Bangli & Pengelola Geopark (1 Juli 2026)

Kunjungan dimulai dengan sesi audiensi resmi bersama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangli serta Pengelola Batur UNESCO Global Geopark. Dalam pertemuan tersebut, pihak Dinas Pariwisata Kutai Barat menyampaikan maksud kedatangan untuk mempelajari strategi tata kelola destinasi, pelibatan masyarakat lokal, serta manajemen operasional geopark berstandar internasional.

Pihak Kutai Barat mengungkapkan bahwa kunjungan ini dilandasi oleh aspirasi dan rencana besar daerah mereka untuk merintis dan mengembangkan potensi wilayahnya agar dapat ditetapkan sebagai **Geopark Nasional**. Mengingat Kutai Barat memiliki keunikan bentang alam hutan yang luas, fenomena geologi menarik seperti area berpasir putih di kawasan daratan, serta keanekaragaman hayati unggulan termasuk habitat asli anggrek hitam, studi tiru ke Batur UGGp dinilai sebagai langkah pembelajaran yang sangat tepat.

2. Kunjungan Lapangan ke Hutan Pinus Glagahlinggah

Sebagai bagian dari agenda peninjauan praktik pengelolaan lanskap hutan dan wisata berbasis alam, rombongan Dinas Pariwisata Kutai Barat didampingi Pengelola Batur UNESCO Global Geopark melakukan kunjungan lapangan ke **Hutan Pinus Glagahlinggah**. Lokasi ini dipilih karena memiliki kemiripan karakteristik ekosistem hutan yang relevan dengan potensi dan topografi wilayah di Kutai Barat.

Melalui peninjauan lapangan ini, rombongan mempelajari secara langsung bagaimana penataan kawasan hutan pinus dapat diintegrasikan secara harmonis antara fungsi konservasi, rekreasi alam, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal tanpa merusak kelestarian lingkungan.

III. KESIMPULAN DAN HARAPAN KEDEPAN

Kunjungan Studi Tiru Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat ke Kabupaten Bangli pada 1 Juli 2026 berjalan dengan sangat produktif dan penuh kehangatan. Pertemuan ini tidak hanya mempererat hubungan antar-daerah, tetapi juga membuka peluang kolaborasi teknis dalam pengembangan jejaring geopark di Indonesia.

Pemerintah Kabupaten Kutai Barat berharap pengalaman dan bimbingan dari Badan Pengelola Batur UNESCO Global Geopark dapat menjadi fondasi kuat dalam mempercepat proses inventarisasi potensi geologi, flora (seperti anggrek hitam), dan bentang alam unik (seperti kawasan berpasir putih di tengah hutan) menuju terwujudnya Geopark Nasional di Kutai Barat.



Pengelola Batur UNESCO Global Geopark



www.baturunescoglobalgeopark.com



@geoparkbatur dan batur_uugp



Batur UNESCO Global Geopark